

PERAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN GENDER TERHADAP PERILAKU KEUANGAN BISNIS *STARTUP* KOTA PALU

**Tutik Mardiani
Darman**

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako
Email: Tutikmardiani18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Peran Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Bisnis *Startup* Di Kota Palu baik secara simultan maupun parsial. Jenis Penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskripsi kausal asosiatif. Populasi dalam penelitian ini dikhususkan pada pelaku bisnis *startup* yang usahanya terdaftar di Pusat Pengembangan Usaha Untad (PPU). Teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS *For Windows Release 016*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu. Disisi lainnya untuk dimensi pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan juga dimensi gender yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, Gender dan Bisnis *Startup*

Abstract

This study aims to determine the role of financial knowledge, financial attitudes, and gender towards the behavior of startup business finance management in Palu city, either simultaneously or partially. The type of research used is an associative causal description. The population in this study is devoted to startup business actors whose businesses are registered at the Untad Business Development Center (PPU). The sampling technique in this study was purposive sampling, with a sample size of 40 respondents. Collecting data using a questionnaire which is then processed using SPSS For Windows Release 016. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the variables of financial knowledge, financial attitudes, and gender simultaneously have a positive and significant effect on the financial management behavior of the startup business in Palu City. On the other hand, the dimension of financial knowledge partially has a significant effect on financial management behavior. Financial attitudes partially have a significant effect on financial management behavior and also gender dimensions which partially have a significant effect on financial management behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Behavior, Gender And Startup Business

PENDAHULUAN

Bisnis *startup* saat ini menjadi perhatian dunia khususnya di Indonesia. Jumlah *startup* di Indonesia yaitu (2.034) yang menempati posisi kelima setelah Kanada (2.465), Inggris (4.886), India (6.089) dan Amerika Serikat (46.485) menempati urutan pertama (*Startup Ranking*, 2019). Bisnis *startup* memberikan kontribusi yang cukup signifikan yaitu sebesar 7,3 persen terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia (Jokowi, 2018). Oleh karena itu, sangat menarik jika *startup* menjadi salah satu bisnis populer yang menarik dan menjanjikan untuk dilakukan saat ini. Peran *startup* terhadap perekonomian Indonesia sangat besar, terlebih mampu menyerap 97,22% dari total jumlah tenaga kerja produktif. Besarnya porsi *startup* dalam PDB Indonesia dipandang sebagai sektor vital yang mengangkat Perekonomian rakyat menengah ke bawah. Tercatat PDB dari *startup* mencapai 60,34%. Tingginya penyerapan tenaga kerja merupakan bukti bahwa *startup* memegang peranan Sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Suadi, 2016). Fenomena ini memiliki dampak positif bagi tanah air, karena mampu mengurangi tingkat pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan.

Namun demikian, tidak sedikit bisnis *startup* (usaha rintisan) yang mengalami kegagalan. Memulai suatu usaha bukanlah hal yang mudah, sekitar 90% -95% dari para pelaku *startup* mengalami kegagalan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan seseorang tentang bagaimana cara mengelola keuangan bisnis dengan baik (Helmy, 2018). Pada dasarnya tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia yang kurang baik disebabkan karena sangat rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia itu sendiri Irfani dalam (Bonita & Setiawina, 2018).

Selain pengetahuan keuangan ada aspek penting lainnya yang perlu dimiliki oleh para pelaku bisnis *startup* yaitu sikap keuangan (Zahroh, 2014). Kebanyakan pelaku *startup* memiliki sikap yang buruk dalam hal manajemen keuangan, ditandai dengan malasnya mereka untuk meng-*upgrade* kemampuan diri dalam pengelolaan keuangan usahanya, padahal dengan selalu meningkatkan *skill* dalam manajemen keuangan bisnis sangatlah penting untuk dilakukan bagi pelaku bisnis *startup*. Sikap buruk para pelaku *startup* lainnya juga ditandai dengan melupakan untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi, padahal hal tersebutlah yang menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan saat akan mengalokasikan anggaran, selain itu sikap selalu merasa puas dan tidak ingin meningkatkan kemampuan manajemen bisnis juga merupakan salah satu sebab buruknya masa depan suatu bisnis, apa lagi untuk pelaku bisnis pemula. Apabila Sikap tersebut dibiarkan maka akan membuat kinerja *startup* menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif di lapangan.

Hal terbaru yang penulis angkat dari selain aspek di atas yaitu aspek gender. Disadari bahwa tidak hanya kaum laki-laki saja yang mendominasi penggerak bisnis *startup* di Indonesia, namun banyak pula pelaku *startup* yang dikelola oleh perempuan (Putri & Asrori, 2019). Seiring berjalannya waktu, ditemukan fakta bahwa perempuan lebih unggul daripada laki-laki karena perempuan lebih tekun mempelajari konsep keuangan dan lebih rajin dalam pembuatan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, perempuan lebih bersikap positif terhadap uang sehingga perempuan memiliki pemahaman yang dominan ketimbang laki-laki. Dalam pendidikan keuangan keluarga perempuan lebih bersikap terbuka termasuk dalam hal keuangan sehingga kemampuan pengelolaan yang dimiliki oleh kaum wanita lebih dominan ketimbang pria. Perempuan dalam kondisi sosial ekonomi keluarga dapat lebih bersikap prihatin dalam hal keuangan daripada laki-laki, sehingga pemahaman dalam pengelolaan keuangan wanita lebih dominan ketimbang kaum pria Wijayanti dalam (Putri & Asrori, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku bisnis *startup* bukan hanya sukses dijalankan

oleh kaum pria saja, namun wanita juga bisa ikut andil dalam langkah kesuksesan bisnis *startup* di tanah air.

Begitu pula dengan Kota Palu yang menjadi salah satu tempat berkembangnya bisnis *startup*. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Tangan Di Atas (TDA) Palu mengatakan bahwa “tidak sedikit kasus *stratup* yang gagal, namun banyak juga bisnis *startup* yang sukses dan mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan bisnis saat ini. Sukses gagalnya suatu usaha itu sebenarnya tergantung mampu tidaknya pelaku bisnis menjalani sebuah proses, karena sebenarnya tidak ada pelaku bisnis yang dikatakan gagal, namun hanya butuh proses waktu saja untuk berkembang hingga akhirnya mencapai titik sukses.” Salah satu aspek yang sangat diperhatikan adalah bagaimana mengelola keuangan di dalam bisnis *startup* (Bahar, 07/01/2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal asosiatif yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan kata lain penelitian yang pola hubungannya bersifat sebab akibat.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di kota palu khususnya di lembaga Pusat Pengembangan Untad (PPU). Objek pada penelitian ini yaitu menganalisis peran pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku bisnis *startup* yang beroperasi di Kota Palu. Bisnis *startup* adalah usaha *Startup* berumur kurang dari 3 tahun, memiliki karyawan kurang dari 20 orang, pendapatan kurang dari \$ 100.000/tahun dan masih dalam tahap berkembang (Amalia 2017). Populasi bisnis *startup* di Kota Palu tidak diketahui jumlahnya karena tidak semua bisnis *startup* yang ada terdaftar pada instansi resmi seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan Dinas Perindakop dan UKM di Kota Palu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan penelitian berdasarkan kriteria tertentu untuk memilih sampel yang diharapkan memiliki informasi yang akurat.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode yang bersumber dari data primer, dimana data ini diperoleh dengan teknik penelitian lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini penulis mendatangi setiap pelaku bisnis dengan membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden penelitian, yaitu para pemilik atau pelaku bisnis *startup* di Kota Palu yang usahanya terdaftar di Pusat Pengembangan Usaha Untad. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana pilihan jawabannya telah ditentukan oleh peneliti.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data diperlukan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen (pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender). Dengan variabel dependen (perilaku pengelolaan keuangan). Menurut (Sugiyono, 2014:275) bentuk persamaan umum regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (1)$$

Keterangan: Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan, a : Konstanta, X_1 : Pengetahuan Keuangan X_2 : Sikap keuangan X_3 : Gender, $b_1 - b_3$: Koefisien Regresi, e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Rekapitulasi Analisis Regresi Linear Berganda

Dependen Variabel Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan					
Variabel Independen	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constan)	6.294	2.433		2.587	0.014
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.928	0.064	0.924	14.568	0.000
Sikap Keuangan (X2)	0.872	0.097	0.877	8.267	0.002
Gender (X3)	0.854	0.068	0.831	7.913	0.003
R Square (R ²)			0.730	α	0.05
Adjusted R Square			0.715	Constanta	6.294
Multiple R			0.854	Sig. F	0.000

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan nilai pada Tabel di atas dapat dirangkum dalam bentuk persamaan regresi linear berganda dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = 6.294 + 0,928X_1 + 0,872X_2 + 0,854X_3$$

Dari bentuk penjabaran tersebut, menunjukkan variabel independen yang di analisis (X₁, X₂ dan X₃) memberi pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y).

1. Nilai Konstanta sebesar 6.294 artinya jika variabel independen pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender bernilai 0, maka variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu, nilainya sebesar 6.294.
2. Koefisien regresi dimensi pengetahuan keuangan (X₁) 0.928 artinya, jika dimensi pengetahuan keuangan meningkat, maka perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu sebesar 0.928.
3. Koefisien regresi dimensi sikap keuangan (X₂) 0.872 artinya, jika dimensi sikap keuangan meningkat, maka perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu sebesar 0.872.
4. Koefisien regresi dimensi gender (X₃) 0.854 artinya, jika dimensi gender (*variable Dumy*) meningkat, maka perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu sebesar 0.854.

Rekapitulasi juga dapat dilihat pengaruh hasil uji determinasi R Square (R²) sebesar 0.730. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (X₁, X₂, dan X₃) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 73% terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y). Sedangkan sisanya (100% - 73% = 27%), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun tingkat keeratan hubungan antara dimensi-dimensi independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu. dapat dilihat melalui nilai *Multiple R* sebesar 0.84 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen berhubungan sedang terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	175.017	2	87.508	49.999	.000 ^a
Residual	64.758	37	1.750		
Total	239.775	39			

a. Predictors: (Constan), pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender.

b. Dependent Variabel: perilaku pengelolaan keuangan.

Sumber: Data diolah 2020

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis awal yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu. Nilai sig F menunjukkan angka 0.000 artinya nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai sesuai ketentuan $t \alpha 0.05$ dengan demikian dimensi pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender secara serempak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Hasil Uji t

Hasil Uji t Variabel Pengetahuan Keuangan

Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi regresi linear berganda di atas, menunjukkan dimensi pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi 0.000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan $\alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dimensi pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Hasil Uji t dimensi Sikap Keuangan

Hasil pengujian seperti yang terlihat dimensi sikap keuangan memiliki nilai signifikansi 0.002 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan $\alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dimensi sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Hasil Uji t dimensi Gender

Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi regresi linear berganda di atas, menunjukkan variabel gender memiliki nilai signifikansi 0.003 artinya nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan $\alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial dimensi gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Peran Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Bisnis *Startup* Di Kota Palu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa secara serempak variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana apabila seorang tersebut memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik dengan gender sebagai variabel *dumy*.

Kunci kesuksesan dalam pengelolaan keuangan bisnis adalah dengan selalu mengembangkan pengetahuan dan manajemen sikap dalam pengambilan keuangan, agar semua keputusan yang diambil memiliki dampak yang baik kedepannya untuk perkembangan bisnis *startup* tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian tersebut yaitu bahwa Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Peran Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Bisnis *Startup* Di Kota Palu.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), menunjukkan dimensi pengetahuan keuangan mempunyai bobot signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari alpha 0,05 artinya signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu. Hal ini ditunjukkan oleh para pelaku bisnis *startup* yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan penting untuk dimiliki, khususnya dalam hal mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja, mengetahui macam-macam sumber pendapatan dan pengeluaran tidak terduga serta mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana karena hal tersebut akan berdampak pada perilakunya dalam mengelola keuangan usahanya. Penjelasan di atas membuktikan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dipastikan ia memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Sedangkan, apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang buruk maka dipastikan ia memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk pula. Sehingga dapat dipastikan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh para pelaku bisnis *startup* di Kota Palu.

Dari hasil analisis diketahui bahwa dimensi pengetahuan keuangan memiliki nilai t hitung tertinggi yaitu 14.568 yang berarti bahwa yang paling mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan bisnis seseorang yaitu pengetahuan keuangannya terkait alat-alat keuangan dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) yang menemukan bahwa Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

Peran Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Bisnis *Startup* Di Kota Palu.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), memperlihatkan dimensi sikap keuangan mempunyai bobot signifikan sebesar 0,002 atau lebih kecil dari alpha 0,05 artinya signifikan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa secara parsial dimensi sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Oleh karena itu, sikap keuangan sangat penting untuk dimiliki para pelaku bisnis *startup*, khususnya dalam hal melakukan pencatatan keuangan dan memiliki keyakinan bahwa pasti akan bisa mengelola keuangan usaha dengan baik dan bijaksana kedepannya karena hal tersebut akan berdampak pada perilakunya dalam mengelola keuangan usahanya. Penjelasan diatas membuktikan bahwa apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka dipastikan ia memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula. Sedangkan, apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang buruk maka dipastikan ia memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk pula. Sehingga dapat dipastikan bahwa sikap keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh para pelaku bisnis *startup* di Kota Palu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Asrori (2019) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi finansial, tingkat sosial ekonomi keluarga. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastruti (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control*. selanjutnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Peran Gender Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Bisnis *Startup* Di Kota Palu.

Dalam penelitian ini, hasil pengujian menunjukkan bahwa aspek gender memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu. Hal ini dibuktikan pada hasil uji parsial (uji t) yang memperlihatkan bahwa variabel gender mempunyai bobot signifikan sebesar 0,003 atau lebih kecil dari alpha 0,05 yang berarti signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gender berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan bisnis *startup* di Kota Palu. Selain itu, nilai koefisien variabel gender sebesar 0.854 atau lebih dari standar tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0.000 yang berarti bahwa terdapat perbedaan antara perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* baik yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan.

Penjelasan di atas membuktikan bahwa terdapat pengaruh pada variabel gender terhadap perilaku pengelolaan bisnis *startup*, hal ini sejalan dengan teori *Planned Behavior Theory* (TPB) yang merupakan teori paling banyak diterapkan dalam berbagai penelitian karena dengan memahami bagaimana seseorang bertindak dan bagaimana cara menunjukkan reaksinya. Teori *Planned Behavior* merupakan salah satu teori yang digunakan untuk memprediksi bagaimana seseorang berperilaku. Perilaku pengambilan keputusan seseorang dalam pengelolaan keuangan pada umumnya didasari oleh adanya reaksi dari sikap, norma dan pengendalian yang ada dalam dirinya (Smith et al. 2007). Teori TPB ini mengindikasikan bahwa yang melatar belakangi seseorang dalam berperilaku saat pengambilan keputusan yaitu gender, usia, pengalaman, serta pengetahuan yang dapat mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut dalam bertindak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini sebagai berikut: Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu, Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu, Sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu, Gender secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* di Kota Palu.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari analisa yang dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: Kepada pelaku bisnis *startup* disarankan untuk selalu mengasah pengetahuan terkait dengan bagaimana cara mengelola keuangan bisnis yang baik, karena pada dasarnya para pelaku bisnis *startup* perlu menjaga kestabilan keuangan bisnis terkait pengetahuan keuangan yaitu dengan mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja, mengetahui macam-macam sumber pendapatan dan pengeluaran tidak terduga serta mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana. Sedangkan dalam hal sikap keuangan, yang perlu dilakukan yaitu melakukan pencatatan keuangan dan harus memiliki sifat yakin dalam diri bahwa kedepannya pasti akan bisa mengelola keuangan usaha dengan baik dan bijaksana. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan dalam mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang, khususnya tentang peran pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan bisnis *startup* dalam konteks *behavioural finance theory*.

DAFTAR RUJUKAN

- Agmasari, S. 2019. Mampukah *Start Up* Kuliner Jadi *Unicorn*? [Surat kabar]. Kompas.com website: <https://travel.kompas.com/mampukah-start-up-kuliner-jadi-unicorn>.
- Agus, & Martono. 2014. *Manajemen Keuangan (Kedua, Cetakan pertama)*. Yogyakarta: EKONISIO.
- Amalia, D. 2017. Karakter & Perkembangan Bisnis *Startup* Digital di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. 3(5), 01-06.
- Andrew, & Linawati, 2014. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi*. 13(1), 37-45.
- Aprilia, Z. 2015. Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Karyawan KPP Pratama Blitar. *Skripsi Jurusan Akutansi - Fakultas Ekonomi UM, 2015*.
- Bonita, A. P. A., & Setiawina, N. D. 2018. Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang Pada Pasar Tradisional Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen*. 7(2), 354-380.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Helmy, 2018. 90% Pelaku Start-Up Berpotensi Gagal. Diambil 28 Oktober 2019, dari <https://www.beritasatu.com/industri/503798/90-pelaku-startup-berpotensi-gagal>.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Perspektif Manajemen dan Perbankan*. 8(3), 49-70.
- Jokowi. (2018). Jokowi Ingin Banyak Startup Berorientasi Ekspor di Indonesia | Republika Online. Diambil dari website <https://republika.co.id/berita/ekonomi/fintech/18/12/07/pjcniv383-jokowi-ingin-banyak-startup-berorientasi-ekspor-di-indonesia>.
- Kholilah., & Iramani. 2016. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *BISMA - Binis dan Manajemen*. 8,(2), 177-190.
- Kreitner., & Kinicki. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Jakarta: PT. Macana Jaya Cemerlang.
- Lusardi 2013. *Manajemen Perilaku Pengelolaan Keuangan* Edisi 13. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen*. 26(1), 56-65.
- Putri, A. R., & Asrori, A. 2018. Determinan Literasi Finansial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 894–908.
- Rahmawati, D. N., Lukitasari, I., & Raharjo, A. P. 2018. Pembangunan Manusia Berbasis Gender. *International Business Research*. 3(3), 63-76.
- Rustiaria, A. P. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal EMBA*. 5(3), 485-497.
- Safitri, N. A., & Sukirman, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(9), 5783-5810.
- Shahzad, dkk. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2380-8912.
- Solimun, Amanu, & Fernandes, A. A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Startup Ranking. 2019. 5 Negara dengan Jumlah *Startup* Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa? : Okezone techno. Diambil 28 Oktober 2019, dari <https://techno.okezone.com/read/2017/12/06/207/1826154/5-negara-dengan-jumlah-startup-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>.
- Suadi. 2016. *Peran UMKM terhadap Perekonomian Indonesia*. Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Tanusdjaja, H. 2018. Keputusan *Investasi Investor* Individu Berdasarkan Kompetensi, *Overconfidence*, Dan Pendidikan. *jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 19, 2, 126-141.

Zahroh, F. 2014. Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi*. 21(03), 420-435.

<http://www.apjii.or.id/survei2016>.

<http://www.redaksisulteng.antaranews.com>.

<https://palukota.bps.go.id>.

<https://sulteng.antaranews.com/berita/147098/pemkot-palu>.